

**PENGUNAAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT DAN
TARGET COSTING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
PRODUKSI, DAN EFISIENSI BIAYA PADA
PT RAMA PHARMACEUTICAL INDONESIA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUTANSI**

KK
A 112 / 03

Per
P



DIAJUKAN OLEH :

PRAMUDYA SATRIA PERWIRA

No. Pokok : 049815895

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2003

SKRIPSI

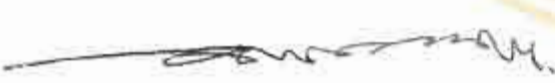
PENGUNAAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT DAN TARGET COSTING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI, DAN EFISIENSI BIAYA PADA PT RAMA PHARMACEUTICAL INDONESIA

DIAJUKAN OLEH:
PRAMUDYA SATRIA PERWIRA

NO. POKOK : 049815895

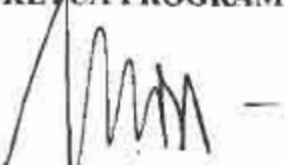
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING


DR. Arsono Laksmiana, SE, Ak.

Tanggal... 21 Maret 2003

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. Suvunus, MAFIS, Ak

Tanggal... 24-3-2003



Surabaya, 21 November 2002
Skripsi telah selesai dan siap untuk di uji

Dosen Pembimbing



DR. Arsono Laksmana, SE, Ak.



ABSTRAKSI

Dengan perkembangan dunia disertai dengan peningkatan teknologi menciptakan persaingan yang amat ketat dimana produsen semakin bertambah namun pasar tidak berubah sehingga memicu terjadinya persaingan harga yang amat ketat. Persaingan yang amat ketat memicu pergeseran filosofi pemasaran perusahaan ke arah *customer oriented* sehingga perusahaan berlomba-lomba untuk dapat memberikan harga yang diinginkan oleh konsumen dengan kualitas barang yang tetap dan keuntungan yang tidak berubah.

Skripsi ini akan membahas usaha untuk memberikan harga yang diinginkan oleh konsumen tanpa mengurangi kualitas produksi pada PT Rama Pharmaceutical pada jenis salah satu jenis produknya dengan menggunakan konsep *target costing* dan *activity based management*.

Skripsi ini akan menggunakan konsep *target costing* dan *activity based management* ini dan dimulai dengan penelitian terhadap proses produksi dan survei pasar untuk mengetahui tingkat harga barang pesaing. Dari hasil penelitian proses produksi diketahui bahwa proses produksi tersebut melibatkan 4 unit produksi dan dari hasil survei tersebut diketahui bahwa harga persaingan terletak pada tingkat harga Rp. 50.000 sedangkan harga jual yang diterapkan perusahaan pada produk tersebut adalah sebesar Rp. 60.000.

Penerapan *target costing* dimulai dengan melakukan perhitungan margin laba dan biaya produksi perusahaan dimana pada akhirnya diketahui bahwa selama ini telah terjadi kesalahan perhitungan harga pokok produksi dari dalam perusahaan sehingga perlu dilakukan perhitungan ulang dengan metode *activity based management*, untuk mengetahui biaya yang sebenarnya diserap dalam satu proses produksi.

Setelah mengetahui perhitungan *target margin* dan harga pokok produksi yang sebenarnya, kemudian dilakukan analisa dengan menggunakan metode *activity based management* yaitu dengan meneliti berbagai aktivitas yang terjadi dalam perusahaan, mengklasifikasikannya ke dalam 2 kelompok besar yaitu aktivitas bernilai tambah dan aktivitas tak bernilai tambah. Dan melakukan manajemen aktivitas terhadap ke 2 jenis kelompok biaya tersebut.

Dari hasil penggunaan konsep *target costing* dan *activity based management* tersebut akan menempatkan harga produk perusahaan berada dalam harga persaingan yaitu sebesar Rp. 50.000 yang berarti produk perusahaan akan dapat lebih bersaing di dalam pasar.